



## MELONJAK SAAT MUSIM PANCAROBA Waspadai Penularan Virus Rubela

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta meminta masyarakat meningkatkan daya tahan tubuh dengan perilaku hidup sehat dan bersih. Memasuki musim pancaroba saat ini, penularan virus rubela cukup tinggi.

Dalam sepekan kali ini, terdapat puluhan warga Kotagede yang terdeteksi penularan virus rubela. Sementara wilayah lain masih dalam pendataan. "Kami ambil sampel di Kotagede, ternyata cukup banyak penderitanya, ada lebih dari sepuluh. Musim pancaroba memang rentan menimbulkan beberapa penyakit. Terutama penyebaran virus jika daya tahan tubuhnya lemah," papar Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, dr Vita Yulia M.Kes, Minggu (9/3).

Penyakit akibat virus rubela ini gejalanya sama seperti campak biasa, yakni timbulnya bercak merah pada kulit. Namun sebelumnya diawali dengan demam, flu, pusing, mual, badan lemas dan nyeri otot.

Penderitanya tidak mengenal usia, baik anak-anak, dewasa hingga orang tua. Warga yang daya tahan tubuhnya rendah, lebih mudah tertular. Hal ini lantaran virus rubela sangat mudah menular melalui udara maupun cairan tubuh manusia seperti keringat. "Menularnya sa-

ngat cepat sekali. Tapi kalau daya tahan tubuhnya baik, virus akan mati dengan sendirinya," tandas Vita.

Kendati begitu, virus tersebut tidak memiliki dampak fatal bagi manusia. Namun khusus bagi ibu hamil, bisa mengakibatkan kecacatan janin hingga keguguran. Oleh karena itu, jika warga mengalami flu dan disertai bintik-bintik merah pada kulit, diminta segera memeriksakan ke layanan kesehatan. Seluruh Puskesmas di Kota Yogyakarta pun siap menangani hal tersebut.

Selain virus rubela, potensi penyakit yang tinggi di musim pancaroba ialah ispa, demam berdarah serta diare. Hal itu semua juga bergantung dari kebersihan lingkungan serta pola hidup bersih dan sehat. "Kalau kasus yang tinggi tidak ada. Hanya waspada pada virus-virus itu saja. Yang penting, daya tahan tubuh harus diperhatikan," tandas Vita.

Direktur RS Jogja, drg Tuty Setyowati mengungkapkan, keluhan virus rubela di rumah sakitnya justru belum ditemukan. Pasien rawat jalan yang cukup banyak ialah ispa dan diare yang dialami oleh anak-anak. Tuty meminta, warga yang keluar rumah harus tetap mengenakan masker. **(R-9)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005